

ABSTRAK

Upah adalah sumber utama penghidupan karyawan dan keluarganya. Dengan upah yang diterimanya seorang karyawan menghidupi diri dan keluarganya. Karena itu peranan upah bagi karyawan sangatlah besar. Wajarlah bila karyawan selalu mengharapkan upah yang memadai sejalan dengan tuntutan kebutuhan hidup yang layak. Bagi pengusaha upah merupakan salah satu pos pengeluaran, hal ini jelas berbeda dengan tujuan karyawan, maka pengusaha dituntut untuk menentukan sistem pengupahan yang baik agar menguntungkan kedua belah pihak. Dengan sistem pengupahan yang baik para karyawan diharapkan dapat memenuhi tuntutan kebutuhan hidup yang layak. Tinggi rendahnya upah yang diterima karyawan berpengaruh besar terhadap tingkat kesehatan, dedikasinya kepada perusahaan tempat karyawan bekerja dan akhirnya akan tertuju pada produktivitas kerjanya.

Berdasarkan pengertian di atas, dalam penelitian ini diharapkan dapat menjawab masalah " Apakah ada hubungan antara upah yang diterima karyawan dengan produktivitas kerjanya ", serta " Sejauh mana keeratan hubungan antara upah yang diterima karyawan dengan produktivitas kerja karyawan. " Hipotesis yang penulis kemukakan adalah " Ada hubungan yang erat antara upah yang diterima karyawan dengan produktivitas kerjanya. "

Variabel dalam penelitian ini ada dua, yaitu upah sebagai variabel bebas, dan produktivitas kerja sebagai variabel terikat, sedangkan teknik pengambilan sampelnya adalah seluruh populasi sejumlah 29 orang karyawan, dengan studi kasus pada perusahaan tegel Buana Indah di Yogyakarta, pada bulan September 1989.

Dari analisis koefisien korelasi yang penulis lakukan menghasilkan angka sebesar 0,991184855. Ini berarti

antara kedua variabel tersebut di atas ada hubungan yang sangat erat dan positif. Dan apabila dihubungkan dengan teknik pengujian hipotesis terbukti diterima dan benar. Sedangkan analisis regresi linier sederhana menghasilkan persamaan garis $Y = -0,73760683 + 0,01025527 X$, dan apabila dibuat grafik akan menunjukkan titik-titik hubungan antara upah dengan produktivitas kerja karyawan berada di sekitar garis best fit. Yang berarti ada hubungan yang erat dan positif antara kedua variabel yang diteliti.

Berdasarkan kedua analisis tersebut dapat disimpulkan " Ada hubungan yang erat dan positif antara upah yang diterima karyawan dengan produktivitas kerjanya. " Berarti apabila upah yang diterima karyawan meningkat, maka produktivitas kerja karyawan juga akan meningkat, demikian juga sebaliknya apabila upah yang diterima karyawan turun, maka produktivitas kerja karyawan itu juga akan ikut turun. Dengan kesimpulan tersebut maka penulis menyarankan agar perusahaan tetap mempertahankan sistem upah yang sudah diterapkan di perusahaan tegel Buana Indah di Yogyakarta